

**BAB III**  
**LOKASI UMUM PENELITIAN DESA SUBAN BARU**  
**MUARA ENIM**

**A. Sejarah Desa**

Kabupaten Muara Enim sebagai salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan memiliki Desa produktif. Berdasarkan data kabupaten yang dikenal dengan semboyan " Bumi Serasan Sekundang " 200 Desa <sup>1</sup>. Salah satunya Desa yang dekat dengan sungai Pinang Banjar anak sungai Lematang adalah Desa Suban baru. Desa yang menjadi wilayah penelitian ini merupakan Desa masyarakat pekebun nanas<sup>2</sup>.

Menurut Peri Suban Baru memiliki sejarah panjang yang berhubungan dengan kemandirian-kemandirian sekelompok masyarakat. Menurut Peri Suban Baru berasal dari kata " Subanun " yang diartikan dengan ular dan atau Pemuda gagah. Hj Sobari salah seorang pemuka adat sekaligus Ulama di Desa tersebut menceritakan kata asli "Subanun" dari keadaan awal desa yang dilingkari oleh hutan dan dahulunya adalah tempat pemakaman umum. Tempat itu adalah pemukiman warga, setelah ada warga yang pindah ke kawasan lain penduduk lainnya juga ikut pindah. Itulah asal mulanya baru. Setiap warga desa suban baru akan melakukan ziarah kubur mereka menyebut dusun lama<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup>Deskripsi wawancara dengan Lukita, Responden pada 24 Desember 2018

<sup>2</sup>Deskripsi wawancara dengan peri, responden pada 24 Desember 2018

<sup>3</sup>Deskripsi wawancara dengan Peri, responden pada 24 Desember 2018

Desa Suban dahulunya hutan belantara. yang mulai dihuni oleh penduduk yang berasal dari daerah Jawa Barat dan Palembang (Sumatera Selatan). Menurut cerita orang yang pertama kali lahir di desa Suban adalah Sofiyah lahir tahun 1947, Pada zaman marga, Desa Suban Baru bergabung dalam marga Tambangan Kelekar yang dikepalai oleh seorang Krio dan bertanggung jawab kepada Pasirah. Dengan disahkannya Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa. Yang berlaku efektifnya pada tahun 1982 marga-marga yang ada di Sumatera Selatan dihapus dan dusun pada waktu itu dijadikan desa dan tunduk pada suatu kecamatan yaitu Kecamatan Gelumbang<sup>4</sup>.

Dengan kemajuan dan perjalanan waktu pada tahun 2005 sebagaimana peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim Nomor 18 Tahun 2005 Kecamatan Gelumbang dimekarkan menjadi 3 (tiga) kecamatan yaitu: Kecamatan Gelumbang, Kecamatan Muara Belida, dan Kecamatan Kelekar dimana Desa Suban Baru sendiri masuk dalam Kecamatan Kelekar<sup>5</sup>. Wilayah Desa Suban Baru dibagi menjadi 3 lingkaran, yaitu Desa Lingkaran I, Desa Lingkaran II dan Desa Lingkaran III. Berdasarkan data demografis, Desa tersebut diketahui

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Muara Enim
  2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gelumbang
  3. Sebelah Timur berbatasan dengan Palembang
  4. Sebelah Barat berbatasan dengan Prabumulih
- Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan), yaitu<sup>6</sup> :

---

<sup>4</sup>Deskripsi Wawancara, dengan peri, responden pada 24 Desember 2018

<sup>5</sup>Dokumentasi Desa Suban Baru, 2018

<sup>6</sup>Dokumentasi Desa Suban Baru, 2018

1. Dengan ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan : ± 160 km
2. Dengan Kabupaten Muara Enim : ± 64 km
3. Dengan Kecamatan Kelekar : ± 7 Km

## **B. Kondisi Geografis**

Luas daerah Suban secara administratif seluas 1206 ha, yang terdiri dari pemukiman seluas 499 ha, tanah sawah 53 ha, sawah tadah hujan 50 ha, tanah tegal 100 ha, tanah perkarangan / perkampungan 217 ha, perkantoran 2 ha, sekolah 4 ha, jalan 21 km, lapangan 1 ha<sup>7</sup>. Desa Suban terdiri dari sembilan dusun yang masing masing dipimpin oleh satu kepala dusun. Dusun – dusun di desa suban antara lain Suban I dengan luas wilayah 160 ha, Suban II dengan luas 204 ha, Kriyan dengan luas 180,5 ha, Sinar Padang Barat dengan luas 98,5 ha, Sinar Padang Timur dengan luas 125,7 ha, Air Kepayang dengan luas 83,5 ha, Bangun Rejo dengan luas 130 ha, Sindang Rasa dengan luas 126 ha, Sinar Harapan dengan luas 100,8 ha.

Pada umumnya desa suban baru berada pada dataran dan juga di pinggiran sungai. Keadaan tanahnya dibagian dataran terbilang cukup subur untuk bercocok tanam seperti nanas dan karet. Sedangkan sumber air untuk keperluan masyarakat sehari-hari, seperti memasak, mencuci dan lain sebagainya didapat dari air sungai yang jernih/bening dan PDAM.

## **C. Profil Potensi Desa**

Kondisi sosial ekonomi Desa Suban Baru terletak di kecamatan kelekar kabupaten muara enim dengan pertambahan penduduk

---

<sup>7</sup>*Dokumntasi* Desa Suban Baru, 2018

cenderung meningkat dikarenakan adanya urbanisasi dan sebagian besar penduduk Desa Suban Baru bermata pencaharian petani, perkebunan dan pedagang.

TABEL 3. 1  
POTENSI DESA SUBAN BARU

No	Potensi	Persentase (%)
1	Pertanian	78.00
2	Perkebunan	19.00
3	Perternakan dan Perikanan	2.00
4	Lain Lain	1.00
	Jumlah	100.00

Sumber: Dokumentasi Desa, 2018

Dari sisi monografi sebagai bagian dalam potensi masyarakat desa Suban Baru dapat dilihat dalam Tabel berikut:

TABEL 3. 2  
LUAS WILAYAH, JUMLAH PENDUDUK DAN JUMLAH  
KEPALA KELUARGA

Luas	Jumlah		Total	Jumlah Kepala Keluarga
	Perempuan	Laki <sup>2</sup>		
Ha	744	770	1.514	361

*Sumber : monografi Desa Suban Baru 2013-2019*

Penghasilan penduduk Desa Suban Baru 50% adalah berasal dari sector lainnya yakni sector perkebunan, perikanan, perdagangan, peternakan dan lainnya. Pada umumnya masyarakat Desa Suban Baru selain sebagai petani sebagian dari mereka juga berprofesi sebagai PNS, pedagang, dokter dan bidan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table II berikut<sup>8</sup>.

**TABEL 3.3**  
**PERSENTASE MATA PENCARIAN PENDUDUK**  
**DESA SUBAN BARU**

No	Pekerjaan	Gender		Jlh
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Petani	230	221	451
2	Buruh tani	341	340	681

---

<sup>8</sup>*Monografi Desa Suban Baru 2013-2019*

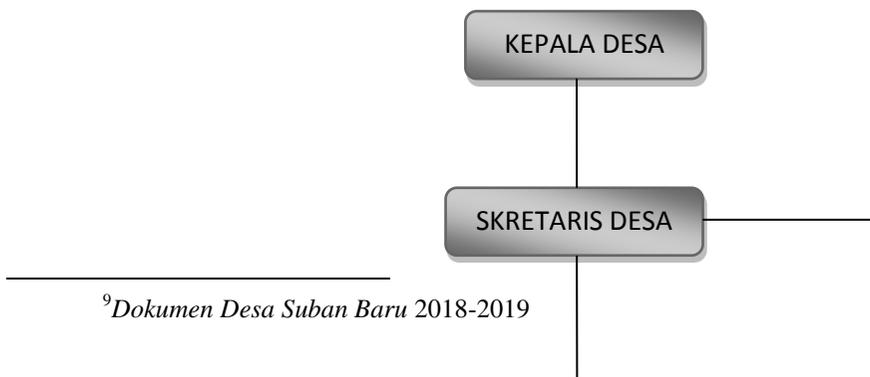
3	PNS	30	27	57
4	Pedagang	41	60	101
5	Peternak	2	-	2
6	Dokter	1	2	3
7	Bidan	-	5	5
8	Lain-lain	90	89	1514

Sumber: monografi Desa Suban Baru 2013-2019

#### D. Kondisi Pemerintahan Desa

Kedaaan pemerintahan suban baru dipimpin oleh kepala desa, yang terdiri dari perangkat- perangkat lain yaitu sekretaris daerah, ketua BPD, kepala dusun yang berjumlah 2 orang, dan ketua RT yang berjumlah 5 orang. Selain itu tedapat pemuka agama dan pemuka masyarakat<sup>9</sup>.

**GAMBAR 3.1**  
**SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA**  
**PEMERINTAH DESA SUBAN BARU**



<sup>9</sup>Dokumen Desa Suban Baru 2018-2019



*Sumber: Dokumen Desa Suban Baru 2018-2019*

### **E. Kondisi Sarana dan Prasarana**

Sarana dalam bidang transportasi yang tersedia dan biasa digunakan oleh penduduk desa untuk memudahkan masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial adalah mobil, motor dan sepeda. Sedangkan dalam bidang telekomunikasi telah banyak masyarakat yang menggunakan Handphone (Hp) sebagai sarana interaksi antar warga serta televisi, dan radio, untuk mengetahui perkembangan yang ada di luar desa. Listrik juga telah masuk di desa ini dan irigasi untuk perairan sawah, kebun, dan sungai yang struktur airnya sangat jernih/bening, kebanyakan warga memasak air menggunakan air sungai tersebut<sup>10</sup>.

TABEL 3.4

#### SARANA DAN PRASARANA DESA SUBAN BARU

URAIAN	JUMLAH
RT/RW	2/2

<sup>10</sup>*Dokumntasi, Desa Suban Baru, 2018*

MASJID	1
TPA	3
PAUD	1
SD NEGERI	1
MI SWASTA	1
SMP NEGERI	1
SMA NEGERI	1
PASAR	1
KLINIK	1
PUSKESMAS	1
POSYANDU	1
POS KAMLING	1

#### **F. Keadaan Sosial Keagamaan**

Desa Suban Baru yang memiliki jumlah penduduk jiwa yang mayoritas penduduknya adalah beragama Islam dengan rincian, jiwa beragama islam. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa Suban Baru, kehidupan beragama masyarakat Desa Suban Baru diwarnai dengan suasana keagamaan, seperti ketika ada

takziah dalam kematian, khitanan, upacara pernikahan, acara syukuran rumah baru<sup>11</sup>.

Dari segi ketaatan dalam menjalankan ajaran-ajaran keagamaan seperti sholat, puasa, zakat dan lain sebagainya juga dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat ketika pelaksanaan sholat magrib dan isya' terdapat sebagian masyarakat yang mengikuti sholat berjamaah didalam masjid meskipun dengan jumlah yang sedikit dan mayoritas yang datang adalah para orang tua. Setiap hari jum'at, masyarakat khususnya dari kaum laki-laki juga menunaikan sholat jum'at berjamaah dimasjid serta melaksanakan pengajian yasin bergilir di rumah-rumah warga pada malam harinya, kemudian dalam seminggu sekali, para ibu-ibu biasanya melakukan rutinitas kegiatan mingguan mereka dimasjid yakni majlis ta'lim yang di pimpin oleh salah satu tokoh agama masyarakat desa tersebut yang diadakan setiap hari jum'at tepatnya setelah sholat jum'at<sup>12</sup>.

---

<sup>11</sup>*Dokumntasi* Desa Suban Baru, 2018

<sup>12</sup>*Dokumntasi* Desa Suban Baru, 2018